



The Role of Academic Supervision in Improving the Effectiveness of Inclusive Education Governance

Zulpan Syarif Supriadi Hasibuan

zulpanhasibuan2@mail.com

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze the role of academic supervision in improving the effectiveness of the governance of inclusive education. Supervision in the context of inclusive education is an administrative process and strategic instrument that can enhance the effectiveness of educational management. The focus of this research is on the effectiveness of academic supervision in implementing the governance of inclusive education appropriately. This research uses a literature study method by reviewing literature relevant to academic supervision, inclusive education, and its effectiveness. The results of the literature review explain that effective academic supervision can support the governance of inclusive education, including planning, organizing, implementation, and monitoring, as well as supporting the continuous development of teachers' competencies.

Keywords: Inclusive Education; Academic Supervision; Governance

PENDAHULUAN

Mencapai tujuan akademik di pendidikan inklusi, tata kelola pendidikan memainkan peran yang sangat penting. Sistem tata kelola yang baik sangat penting untuk mencapai kualitas pendidikan yang tinggi seiring dengan tuntutan pendidikan global yang meningkat. Kesesuaian tata kelola yang tepat tidak hanya mengelola administrasi, tetapi juga mengelola sumber daya manusia, kurikulum, dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pendidikan inklusi, tata kelola ini memiliki dimensi yang lebih kompleks karena pendidikan harus menggabungkan prinsip-prinsip inklusi dalam setiap aspek tata kelola dan pelaksanaannya. Pendidikan yang diterima siswa, baik dalam hal akademik maupun moral, akan dipengaruhi oleh kualitas tata kelola pendidikan inklusi. Oleh karena itu, salah satu masalah besar yang dihadapi oleh institusi pendidikan inklusi adalah bagaimana tata kelola pendidikan dijalankan.

Selain itu, pendidikan inklusi harus menghadapi tantangan baru, seperti menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman dan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Pengelolaan sumber daya manusia bukan satu-satunya aspek yang penting dalam tata kelola pendidikan, namun manajemen fasilitas, dana, dan inovasi dalam pengajaran merupakan faktor pendukung yang berkontribusi dalam pencapaiannya.

Meningkatkan kompetensi pendidik untuk memenuhi tuntutan masyarakat modern yang semakin kompleks merupakan tantangan tambahan. Dalam situasi seperti ini, pendidikan inklusi harus memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan pendidikan modern dengan menanamkan prinsip moral dan spiritual dalam materi yang diajarkan. Oleh karena itu, tata kelola institusi pendidikan inklusi sangat esensi untuk memastikan bahwa mereka dapat bekerja dengan baik dan menyiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual (Adelia & Mitra, 2021).

Tata kelola pendidikan inklusi harus mampu menangani kebutuhan pendidikan yang semakin kompleks dan menggunakan sumber daya yang ada untuk mengatasi masalah. Pembinaan guru dan tenaga kependidikan sangat penting karena kualitas pengajaran sangat bergantung pada kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, tata kelola yang baik juga harus mampu membuat lingkungan pendidikan yang menyenangkan di mana siswa dapat belajar tidak hanya tentang mata pelajaran, tetapi juga tentang moralitas dan perilaku yang sesuai dengan norma agama. Menurut Fatmawati (2019), menyatakan bahwa pentingnya cakupan tata kelola kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional namun juga menanamkan prinsip etika inklusi di setiap mata pelajaran.

Salah satu tantangan terbesar dalam tata kelola pendidikan inklusi adalah membangun sistem yang tidak hanya memiliki administrasi yang baik tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan guru dan membantu berkembang sebagai pendidik profesional. Hal ini sangat terkait dengan prinsip-prinsip pendidikan inklusi, yang menekankan betapa pentingnya kesejahteraan dan perkembangan setiap bagian dari sistem pendidikan. Oleh karena itu, tata kelola yang baik akan berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pendidikan yang lebih holistik, yang mencakup aspek intelektual, moral, dan sosial. Maka dari itu, pemahaman dan penerapan tata kelola yang efektif sangat penting dalam menghadapi tantangan dan dinamika pendidikan inklusi di masa depan (Noor & Islamiya, 2023)

Dapat disimpulkan dari latar belakang tersebut bahwa tata kelola pendidikan inklusi memerlukan perhatian yang lebih mendalam. Untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan inklusi tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai tempat untuk membangun karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama, maka tata kelola pendidikan inklusi harus dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek dari kurikulum, sumber daya manusia, dan fasilitas pendidikan yang ada. Tata kelola pendidikan inklusi memiliki peran penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas tinggi, bermutu tinggi, dan bermanfaat bagi masyarakat sebagai suatu sistem yang terintegrasi dan holistik.

Pendidikan inklusi menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan mendalam di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang cepat. Tidak hanya dunia ekonomi dan sosial telah dipengaruhi oleh globalisasi, tetapi juga pendidikan. Pendidikan inklusi adalah salah satu contohnya, yang sekarang diperlukan untuk bersaing secara global sambil mempertahankan prinsip inklusi. Salah satu masalah utama yang dihadapi lembaga pendidikan inklusi adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Teknologi yang berkembang dengan cepat memungkinkan peningkatan kualitas pembelajaran, tetapi juga dapat menggoyahkan prinsip-prinsip tradisional yang mendukung pendidikan inklusi. Selain itu, nilai-nilai universal, yang kadang-kadang bertentangan dengan kepercayaan agama, dipengaruhi oleh globalisasi. Akibatnya, institusi pendidikan yang mendukung inklusi harus mempertimbangkan lebih lanjut tentang cara mereka menangani perubahan ini. Oleh karena itu, tata kelola yang dapat disesuaikan diperlukan di institusi pendidikan inklusi dalam menghadapi berbagai tantangan global (Putri et al., 2024).

Untuk memastikan bahwa institusi pendidikan inklusi dapat mengatasi masalah tersebut, supervisi akademik sangat penting. Supervisi akademik pendidikan inklusi

mencakup banyak hal, seperti tata kelola sumber daya manusia yang mendukung, metode pengajaran, dan standar kurikulum. Supervisi yang efektif dapat membantu lembaga pendidikan inklusi menjaga standar kualitas pengajaran, mengelola perubahan teknologi, dan tetap relevan dengan kurikulum tanpa mengorbankan prinsip-prinsip inklusi. Selain itu, supervisi akademik berfungsi sebagai kontrol kualitas yang memastikan bahwa kebijakan dibuat sesuai dengan zaman dan berpegang teguh pada prinsip inklusi. Dengan demikian, peran supervisi akademik tidak hanya sekedar administrasi, tetapi juga sebagai penjaga identitas pendidikan inklusi di era modern (Sastratmadja et al., 2024).

Kebutuhan untuk mempersiapkan siswa agar mampu bersaing di tingkat global sambil tetap berpegang teguh pada moralitas dan iman merupakan tantangan tambahan. Diharapkan bahwa pendidikan inklusi akan menghasilkan orang yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki moral yang kuat. Dengan demikian, pengawasan yang efektif dalam pendidikan inklusi harus dapat menyeimbangkan kebutuhan akan kompetensi global dan pengembangan karakter yang berbasis inklusi. Dengan pengawasan yang terorganisir, kurikulum dapat disusun sesuai dengan standar internasional sambil mempertimbangkan prinsip-prinsip religius. Salah satu tujuan utama pendidikan inklusi dalam menghadapi globalisasi adalah meningkatkan kemampuan kritis dan adaptif siswa sambil tetap berlandaskan prinsip inklusi (Destriani & Warsah, 2022).

Tiga studi sebelumnya dievaluasi untuk menempatkan posisi dan kontribusi penelitian untuk memperkuat konteks penelitian ini. Di sekolah inklusi, supervisi terstruktur meningkatkan kemampuan profesional guru dengan fokus pada keselarasan kurikulum dan peningkatan kompetensi pedagogis (Yamin, 2024). Supervisi akademik yang mendukung membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif, yang berdampak pada kepuasan karyawan dan kolaborasi interpersonal di antara guru (Cahayati & Rizqa, 2024). Untuk meningkatkan implementasi kurikulum di sekolah inklusi, praktik supervisi dimasukkan. Ini menunjukkan bagaimana bimbingan terstruktur mendukung penerapan nilai-nilai inklusi (Agus et al., 2022). Hasil penelitian ini diperluas dengan menyediakan dasar yang luas untuk praktik supervisi akademik yang dapat disesuaikan dengan masalah khusus lembaga pendidikan inklusi.

Penelitian tentang peran supervisi akademik dalam menghadapi tantangan global dengan latar belakang ini sangat penting untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana institusi pendidikan inklusi dapat mempertahankan identitasnya meskipun mengalami perubahan. Diharapkan bahwa supervisi akademik yang efektif membantu lembaga pendidikan inklusi menjaga kualitas dan integritas kurikulum serta mengembangkan strategi manajemen yang responsif terhadap dinamika global. Oleh karena itu, studi ini akan berfokus pada peran supervisi akademik dalam tata kelola pendidikan inklusi di era globalisasi, dengan tujuan untuk memberikan panduan yang bermanfaat untuk membangun sistem pendidikan inklusi yang adaptif dan berlandaskan nilai-nilai inklusi.

METODE PENELITIAN

Dugaan sementara “Peran Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Efektivitas Tata Kelola Pendidikan Inklusi” diuji dalam artikel ilmiah ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis penelitian pustaka atau studi pustaka. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menyelidiki ide-ide, teori, dan temuan penelitian sebelumnya tentang peran supervisi dalam tata kelola pendidikan inklusi. Penelitian di lembaga pustaka digunakan sebagai cara utama untuk menemukan, menganalisis, dan mensistesis berbagai sumber literatur yang relevan. Fokus utama penelitian ini adalah konsep supervisi akademik, tata kelola pendidikan inklusi, dan hasil penelitian terdahulu tentang efektivitas supervisi akademik. Jurnal ilmiah terindeks, laporan penelitian, buku referensi utama, dan dokumen kebijakan pendidikan

terkait supervisi adalah sumber literatur yang digunakan. Kriteria pemilihan literatur didasarkan pada relevansi topik, aktualitas, dan kredibilitas sumber. Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi ide, contoh, dan teknik supervisi yang berguna dalam pendidikan inklusi dan untuk menemukan faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan kualitas tata kelola di institusi pendidikan inklusi (Abdussamad & Sik, 2021).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari sumber sekunder, seperti buku, teks, jurnal yang terindeks, artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen penting lain yang khusus membahas tentang supervisi dalam pendidikan inklusi. Literatur yang dipilih selanjutnya dikelompokkan menurut tema sentral, seperti definisi supervisi, macam-macam supervisi akademik, efektivitas supervisi akademik dalam tata kelola pendidikan inklusi, data keterkaitan supervisi dalam konteks pendidikan inklusi, agar analisis dan sintesis data lebih mudah dilakukan. Data dianalisis menggunakan metode analisis konten untuk menemukan pola dan tema utama yang muncul dalam literatur yang relevan, sedangkan sintesis tematik diterapkan untuk menggabungkan konsep-konsep utama dari berbagai literatur yang ada. Evaluasi mendalam dilakukan untuk menilai kecocokan dan keandalan setiap literatur, serta mengidentifikasi kekurangan penelitian yang bisa diisi oleh penelitian ini. Interpretasi akhir disajikan dalam format naratif untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai peran supervisi dalam meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi akademik dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan inklusi, serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang inklusif dan berkualitas. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana supervisi akademik dapat memengaruhi pengelolaan pendidikan inklusi yang melibatkan berbagai aspek, seperti pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan fasilitas. Pembahasan berikut ini akan mengeksplorasi berbagai dimensi supervisi, tata kelola, dan inklusi, serta hubungan antara ketiganya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif.

Supervisi Akademik

Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan inklusi. Dalam pendidikan inklusi, supervisi tidak hanya berfungsi sebagai proses administratif untuk memastikan kelancaran operasional, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang dapat memperbaiki kualitas pengelolaan pendidikan secara keseluruhan. Supervisi akademik yang dilakukan dengan baik mampu memberikan arahan pendidikan secara keseluruhan. Supervisi akademik yang dilakukan dengan baik mampu memberikan arahan yang jelas kepada para pendidik mengenai cara terbaik dalam menyampaikan materi pelajaran dan menangani kebutuhan siswa yang beragam. Melalui supervisi akademik, kepala sekolah atau pengawas pendidikan dapat memberikan dukungan yang diperlukan kepada guru untuk mengadaptasi metode pengajaran yang lebih inklusif dan sesuai dengan prinsip-prinsip inklusi. Pendekatan supervisi ini melibatkan evaluasi berkelanjutan terhadap kurikulum, pengajaran, dan implementasi kebijakan pendidikan inklusi di lapangan. Dengan bimbingan yang tepat, guru dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi dalam mengelola kelas yang beragam, serta memperoleh solusi praktis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa supervisi akademik memiliki peran signifikan dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan inklusi. Supervisi akademik bertindak sebagai alat strategis yang tidak hanya memastikan proses administrasi berjalan dengan baik, tetapi juga mendukung pengembangan

kompetensi guru, perencanaan kurikulum inklusif, dan implementasi nilai-nilai inklusi di lingkungan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi akademik menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan inklusi yang efektif dan adaptif.

Iskandar (2020) menyoroti bahwa peran supervisi akademik kepala madrasah dalam memastikan keberlanjutan kualitas pengajaran dan implementasi kurikulum. Supervisi berbasis data yang digunakan dalam penelitian ini membantu kepala sekolah dalam merancang kurikulum yang adaptif dan memenuhi kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Selain itu, supervisi ini juga mempermudah pemantauan Kinerja guru serta pengelolaan fasilitas pendidikan inklusif, yang pada akhirnya mendukung efektivitas tata kelola pendidikan inklusi. Oleh karena itu, pendekatan supervisi berbasis data sangat relevan untuk diadopsi dalam pendidikan inklusi.

Hasil penelitian Putri dkk (2024) menunjukkan bahwa supervisi akademik efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam di sekolah, yang relevan dengan kebutuhan pendidikan inklusi. Supervisi ini tidak hanya memastikan implementasi kurikulum yang memenuhi standar pendidikan modern, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika. Dalam konteks pendidikan inklusi, pendekatan ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan inklusif, di mana siswa dapat berkembang secara intelektual sekaligus memperkuat nilai-nilai moral mereka. Hal ini menegaskan pentingnya supervisi yang mempertimbangkan aspek moral dalam pendidikan inklusi.

Selain itu, penelitian Istiningsih dkk (2020) menggarisbawahi pentingnya supervisi akademik dalam mempersiapkan guru menghadapi tantangan era digital. Supervisi memberikan dukungan kepada guru untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan inklusi, hal ini memungkinkan siswa berkebutuhan khusus untuk mengakses pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif. Dengan adanya supervisi ini, guru dapat mengembangkan kompetensi teknologi yang relevan, sehingga proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Terakhir, penelitian (Liana et al., 2021) menunjukkan bahwa supervisi akademik berfungsi sebagai alat moderasi yang meningkatkan sinergi antara kompetensi profesional dan pedagogik guru. Supervisi yang terstruktur menciptakan kolaborasi yang baik antarpendidik, meningkatkan efektivitas implementasi kurikulum, serta memastikan siswa mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan inklusi, supervisi ini mencakup pengelolaan pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Dengan demikian, supervisi akademik memainkan peran penting dalam mendukung tata kelola pendidikan inklusi yang holistik dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Supervisi juga berdampak positif terhadap pengelolaan administratif pendidikan inklusi. Melalui supervisi yang terorganisir, administrasi dapat dijalankan dengan lebih efisien, dan prosedur yang diterapkan akan lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan inklusi itu sendiri. Supervisi memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan di tingkat sekolah sejalan dengan tujuan inklusi, serta mendukung kesejahteraan dan perkembangan setiap individu di lingkungan pendidikan tersebut. Dengan adanya supervisi yang efektif, kepala sekolah dan pengawas pendidikan dapat memastikan bahwa seluruh aspek dari pendidikan inklusi-mulai dari kurikulum, fasilitas, hingga pengelolaan keuangan-berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Tata Kelola

Tata kelola pendidikan inklusi memegang peranan sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang adil dan setara bagi semua siswa. Dalam pendidikan inklusi, tata kelola tidak hanya berfungsi untuk mengelola administrasi, tetapi juga untuk

mengkoordinasikan seluruh elemen dalam sistem pendidikan, baik itu sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, maupun teknologi. Manajemen yang efektif dalam pendidikan inklusi memastikan bahwa setiap siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dapat memperoleh pengalaman belajar yang berkualitas tinggi. Untuk itu, diperlukan sistem tata kelola yang transparan, inklusif, dan berfokus pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Tata kelola yang baik juga harus mampu mengatasi tantangan yang muncul akibat perbedaan kebutuhan siswa, dengan menyesuaikan kebijakan dan praktik pengajaran agar sesuai dengan prinsip inklusi yang mengutamakan kesetaraan kesempatan belajar bagi semua siswa.

Manajemen supervisi akademik kepala madrasah memainkan peran strategis dalam mendukung peningkatan efektivitas tata kelola pendidikan, termasuk di lingkungan inklusi. Menurut Iskandar (2020) menyatakan bahwa supervisi akademik kepala madrasah melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program supervisi yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi ini membantu kepala madrasah mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guru, memantau implementasi kurikulum, serta memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan inklusi, supervisi ini memberikan landasan yang kokoh bagi pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan profesional guru, dan pemantauan keberhasilan strategi inklusi di sekolah.

Selanjutnya, Naadiroh dkk (2024) menyoroti peran supervisi dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan Islam di sekolah. Penelitian ini mengungkapkan bahwa supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas tata kelola pendidikan dengan cara memperkuat kolaborasi antarpendidik, mendorong inovasi dalam pengajaran, dan memastikan kurikulum yang relevan. Dalam pendidikan inklusi, supervisi semacam ini membantu menyelaraskan prinsip-prinsip inklusi dengan standar pendidikan Islam, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan siswa secara intelektual dan moral. Pendekatan supervisi yang menyeluruh ini juga mendukung transparansi dalam pengelolaan sekolah, yang merupakan komponen penting dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Terakhir, penelitian (Wiliyanto, 2022) yang berfokus pada manajemen pendidikan inklusi di SMAN 1 Padangan, menunjukkan bahwa supervisi akademik memainkan peran penting dalam mengintegrasikan prinsip inklusi ke dalam sistem tata kelola sekolah. Penelitian ini menekankan bahwa tata kelola pendidikan inklusi yang efektif memerlukan supervisi yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga berfungsi sebagai alat adaptasi terhadap kebutuhan unik setiap siswa. Di sekolah ini, supervisi membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran individual, mengelola interaksi antarsiswa, dan memastikan bahwa fasilitas yang disediakan mendukung keberagaman kebutuhan siswa. Supervisi yang efektif juga memastikan bahwa setiap aspek manajemen, termasuk sumber daya manusia dan kurikulum, selaras dengan visi inklusi yang diterapkan oleh sekolah.

Namun, tantangan besar yang dihadapi dalam tata kelola pendidikan inklusi adalah menghadapi tuntutan pendidikan global yang semakin berkembang. Sebagai contoh, kebutuhan akan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran semakin meningkat, tetapi teknologi juga dapat menimbulkan kesulitan dalam hal aksesibilitas bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Oleh karena itu, tata kelola pendidikan inklusi harus memiliki fleksibilitas untuk mengadopsi inovasi yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tata kelola yang baik harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam dunia yang semakin digital, dengan prinsip inklusi yang menekankan pentingnya memberikan kesempatan yang setara bagi semua siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Dalam hal ini, teknologi harus digunakan sebagai alat untuk memperkaya

pengalaman belajar, bukan sebagai hambatan bagi siswa yang memiliki keterbatasan fisik atau kognitif.

Pendidikan Inklusi

Tata kelola sekolah yang optimal merupakan fondasi penting dalam penerapan pendidikan inklusi, sebagaimana dijelaskan oleh Ikramullah dan Akhmad Sirojuddin (2020). Dalam penelitian mereka, optimalisasi tata kelola sekolah mencakup pengelolaan sumber daya manusia, fasilitas, dan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Supervisi akademik berperan dalam memastikan bahwa setiap komponen manajemen sekolah berjalan secara sinergis, termasuk pelatihan guru untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap prinsip inklusi. Dengan supervisi yang efektif, sekolah dasar dapat menghadirkan lingkungan belajar yang mendukung inklusi, sehingga siswa dengan berbagai kebutuhan khusus merasa diterima dan dapat berkembang secara optimal.

Selanjutnya, Pratiwi dkk (2020) menjabarkan bahwa pemahaman konsep sains oleh siswa inklusif di sekolah menengah pertama menunjukkan pentingnya tata kelola pendidikan inklusi dalam proses pembelajaran. Supervisi akademik membantu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar pendidikan nasional, tetapi juga dapat diakses oleh siswa dengan berbagai latar belakang dan kebutuhan. Supervisi ini berfungsi untuk memantau kesiapan guru dalam menghadirkan strategi pembelajaran yang adaptif, serta memastikan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Dengan supervisi yang terarah, kualitas manajemen pendidikan dapat ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan siswa inklusif dalam memahami konsep-konsep sains.

Selain itu, penelitian (Setianingsih, 2018) menyoroti implementasi pendidikan inklusi melalui tata kelola tenaga kependidikan, khususnya guru pendamping khusus (GPK). Supervisi akademik memiliki peran penting dalam memfasilitasi koordinasi antara guru reguler dan GPK untuk memenuhi kebutuhan siswa inklusi. Supervisi yang terorganisir juga mendukung peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan berkelanjutan, sehingga mereka mampu menghadapi tantangan dalam pendidikan inklusi. Dengan manajemen yang baik dan supervisi yang berkelanjutan, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan inklusi. Hal ini semakin menegaskan pentingnya supervisi akademik sebagai penggerak utama dalam manajemen pendidikan inklusi.

Implementasi pendidikan inklusi menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal pengelolaan keragaman di dalam kelas. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola kelas yang terdiri dari siswa dengan berbagai kebutuhan, baik itu kebutuhan akademik, sosial, maupun fisik. Hal ini memerlukan pelatihan khusus agar guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua siswa, dengan mempertimbangkan perbedaan dalam cara belajar, kecepatan belajar, serta dukungan yang dibutuhkan siswa. Oleh karena itu, pendidikan inklusi harus disertai dengan strategi pengajaran yang fleksibel dan adaptif, yang memungkinkan setiap siswa untuk berkembang sesuai dengan potensi dan kebutuhan mereka. Prinsip inklusi ini juga harus didukung oleh kebijakan yang jelas dan implementasi yang konsisten di semua tingkatan pendidikan.

Secara keseluruhan, supervisi akademik memiliki dampak yang sangat besar terhadap efektivitas tata kelola pendidikan inklusi. Melalui supervisi yang terstruktur dan berkelanjutan, dapat tercipta lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan setara bagi semua siswa. Tata kelola pendidikan inklusi yang baik akan membantu menciptakan sistem responsif terhadap berbagai kebutuhan siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, dan memberikan kesempatan yang sama bagi mereka untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menelaah pentingnya peran supervisi akademik dalam meningkatkan efektivitas tata kelola pendidikan inklusi. Pengawasan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan tidak hanya memastikan efisiensi pengelolaan, tetapi juga membantu pendidikan memahami kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai inklusi. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung, supervisi akademik mampu mendorong pengembangan profesionalisme guru serta memicu inovasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, supervisi akademik menjadi alat utama untuk menghadapi tantangan modernisasi dalam pendidikan inklusi, sehingga institusi pendidikan inklusi dapat tetap relevan secara global tanpa kehilangan identitas inklusinya. Melalui pendekatan kolaboratif yang berlandaskan nilai-nilai spiritual, sistem pendidikan inklusi dapat berkembang menjadi lebih berkualitas, adaptif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini memberikan panduan untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik dalam konteks pendidikan inklusi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>
- Agus, S., Indra, Noviansyah, Agus, S., Indra, N., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97., & Farah, T. (2022). EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies EduInovasi : Journal of Basic Educational Studies. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97.
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). *Indonesian Journal of Teaching and Learning Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. 3(3), 128–135.
- Destriani, D., & Warsah, I. (2022). Teacher Strategy Deep Develop Intelligence Linguistics Student. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4725>
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah . *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 69–82. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5976>
- Istiningsih, E., Suyatno, & Widodo. (2020). Academic supervision to improve teachers' readiness in utilizing information and communication technology in vocational high schools. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10), 4365–4373. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081002>
- Liana, L., Basiya, R., & Kuntari, K. (2021). Peran Supervisi Akademik Sebagai Pemoderasi Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.24167/jemap.v4i1.3183>

- Nadiroh, M. U., Makmun, M. N. Z., & Laili, N. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERHITUNG BERBASIS STICK POUCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KELAS II MI DARUSSALAM SUKANEGERA KECAMATAN BANGUNREJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 28–34.
- Noor, T. R., & Islamiya, I. (2023). Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *EDUSIANA Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 124–138. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v10i2.437>
- Pratiwi, H. Y., Malo, K. D., Rachman, I., Hamidah, I., Permanasari, A., Abdullah, A. G., & Hudha, M. N. (2020). Analysis of the Science Concept Understanding of Inclusive Students in Junior High Schools. *SEJ (Science Education Journal)*, 4(1), 43–61. <https://doi.org/10.21070/sej.v4i1.833>
- Putri, N., Aprida, O., Warlizasusi, J., Sahib, A., & Destriani. (2024). Scidac Plus Scidac Plus. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 28–34.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., Rivana, A., Indri, Mulyani, & Arifannisa. (2024). SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM: Konsep Dasar dan Implementasi Nilai-Nilai Islami. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*. Widina Media Utama.
- Setianingsih, E. S. (2018). Implementasi Pendidikan Inklusi: Manajemen Tenaga Kependidikan (Gpk). *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 7(2), 126. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v7i2.1808>
- Wiliyanto, N. R. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di SMAN 1 Padangan. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 144–152. <https://doi.org/10.55352/mudir.v4i1.490>
- Yamin, S. (2024). Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kompetensi Profesional Guru Al-Qur ' an d i SMA Qur ' an Darul Fattah Bandar Lampung. *Islam Edu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1).